EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.4, No.3, Maret 2025

Pengaruh Fluktuasi Kurs *US Dollar* dan Harga Emas Terhadap Penjualan MULIA Pegadaian Periode Tahun 2019 – 2023

Rizal Afrian
Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia
E-mail: rizal23004@mail.unpad.ac.id

Article History:
Received: 24 Desember 2024
Revised: 20 Februari 2025
Accepted: 07 Maret 2025

Keywords: *Kurs dollar, Harga emas, Penjualan emas, Strategi penjualan emas.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kurs dolar dan harga emas terhadap penjualan emas, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada PT Pegadaian. Data penelitian mencakup periode Januari 2019 hingga Desember 2023 dengan satuan bulanan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis) untuk mengevaluasi hubungan kausal antara kurs dolar, harga emas, dan penjualan emas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurs dolar memiliki pengaruh signifikan terhadap harga emas dengan hubungan yang bersifat positif, namun tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap penjualan emas. Sebaliknya, harga emas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penjualan emas, mengindikasikan bahwa harga menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan emas. Dalam kondisi pasar yang fluktuatif, promosi yang efektif dapat meningkatkan minat konsumen terhadap produk emas, terlepas dari fluktuasi kurs dolar dan harga emas. Temuan ini memberikan wawasan bagi PT Pegadaian dan pelaku pasar emas lainnya untuk fokus pada strategi harga dan pemasaran yang lebih efektif guna memaksimalkan penjualan di tengah dinamika pasar global.*

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk mempersiapkan kondisi finansial di masa yang akan datang yaitu melakukan investasi. Dengan mengeluarkan sejumlah sumber daya lalu menyimpannya dalam suatu bentuk instrumen investasi tertentu, investor tentu mengharapkan adanya keuntungan dari investasi tersebut di masa yang akan datang.

Emas adalah jenis logam mulia yang banyak digemari oleh masyarakat dengan peruntukan sebagai instrumen investasi maupun untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Investasi emas dianggap relatif lebih aman (*risk free*) bagi orang yang belum mengerti banyak tentang investasi, tetapi ingin melakukan investasi dengan risiko yang relatif lebih kecil. Hal ini menjawab pertanyaan akan banyaknya masyarakat yang lebih senang menyimpan emas sebagai instrumen investasi dibandingkan melakukan investasi lainnya seperti saham ataupun obligasi.

Fenomena menarik terjadi pada tahun 2021 dimana pandemi atau pun efek *The Fed* yang turut mempengaruhi harga emas, tidak berdampak pada pasar perhiasan emas. Ekspor perhiasan emas Indonesia mampu cetak pertumbuhan. Perhiasan emas yang dijual dalam berbagai kategori berdasarkan tingkat kemurnian (*purity*). Mulai dari kadar emas 14 karat, 18 karat dan 21 karat dengan purity bervariasi minimal 58,5%. Menurut Kementerian Perindustrian, ekspor perhiasan emas pada 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 (CNBC Indonesia, 2022).

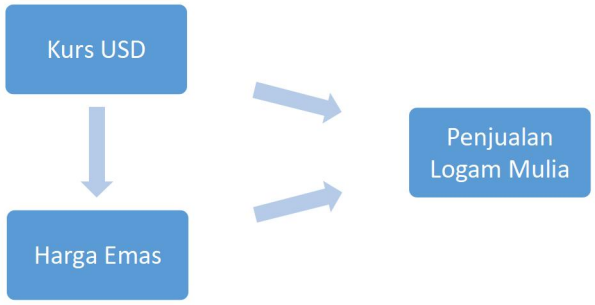
Penelitian terdahulu memberikan beberapa indikasi mengenai kurs USD dan harga emas.

No	Judul Penelitian	Variabel	Kesimpulan
1	Pengaruh inflasi, kurs *Dollar* dan suku bunga terhadap harga emas di Indonesia. (M. Yusuf Wicaksono dan Maimun Sholeh, 2016).	X1 = Inflasi X2 = Kurs USD X3 = *BI Rate* *Y* = Harga emas	- Variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga emas sebesar 3,68%. - Variabel nilai tukar Rupiah terhadap USD berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga emas sebesar 0,87%. - Variabel BI rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga emas sebesar 21,8%. - Variabel inflasi, kurs dollar dan BI rate secara simultan berpengaruh terhadap harga emas.
2	Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas (Nine Septa Maharani, 2020)	X1 = Promosi X2 = Fluktuasi Harga Emas Y = Minat nasabah	- Variabel promosi (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel minat. - Variabel fluktuasi harga (X2) berpengaruh terhadap variabel minat.
3	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah per *Dollar* Amerika, Harga Minyak Mentah Dunia dan Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Harga Emas di Indonesia (Fadhel Kesarditama, Haryadi dan Yohanes Vyn Amzar, 2020)	X1 = Inflasi X2 = Nilai Tukar Rupiah per Dollar Amerika X3 = Harga Minyak Mentah Dunia X4 = Indeks Harga Saham Gabungan Y = Harga Emas	- Secara simultan seluruh variabel makroekonomi berpengaruh signifikan terhadap harga emas di Indonesia. - Variabel inflasi (X1) secara parsial signifikan dalam mempengaruhi harga emas di Indonesia. - Variabel nilai tukar Rupiah terhadap Dollar (X2) secara parsial signifikan dalam mempengaruhi harga emas di Indonesia. - Variabel harga minyak mentah dunia (X3) secara parsial signifikan dalam mempengaruhi harga emas di Indonesia. - Variabel IHSG (X4) secara parsial signifikan dalam mempengaruhi harga emas di Indonesia. - Variabel inflasi (X1) secara parsial signifikan dalam mempengaruhi harga emas di Indonesia.
4	Analisis Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi terhadap Pendapatan Gadai Emas Syariah di Bank Syariah Mandiri (Zalpa Salsabila Putri dan Nuraeni, 2023)	X1 = Harga Emas X2 = Tingkat Inflasi Y = Pendapatan Gadai Emas	- Fluktuasi harga emas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan gadai emas syariah. - Tingkat inflasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan gadai emas syariah. - Fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan gadai emas syariah.

No	Judul Penelitian	Variabel	Kesimpulan
5	Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn (Studi Pada Produk Mitra Emas IB Maslahah BJB Syariah Periode 2018-2022) (Abdur Rochman Adi Wijaya, Ganjar Santika dan Ikmal Mumtahaen, 2023)	X1 = Harga emas X2 = Inflasi Y = Pembiayaan *Rahn*	- Variabel harga emas (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *Rahn*. - Variabel tingkat inflasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *Rahn*. - Harga emas dan tingkat inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan akad *Rahn*.
6	Pengaruh Tingkat Inflasi, Fluktuasi Harga Emas dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* Pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2012-2021 (Diah Puspita Sari dan Septian Arief Budiman, 2023)	X1 = Inflasi X2 = Fluktuasi Harga Emas X3 = Jumlah Nasabah Y = Penyaluran Pembiayaan Rahn	- Secara parsial, penyaluran pembiayaan *Rahn* pada PT Pegadaian dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh variabel tingkat inflasi (X1). - Secara parsial, penyaluran pembiayaan *Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) dipengaruhi oleh variabel fluktuasi harga emas (X2). - Secara parsial, penyaluran pembiayaan *Rahn* PT. Pegadaian tidak terpengaruh oleh jumlah nasabah (X3). - Secara simultan, penyaluran pembiayaan *Rahn* PT. Pegadaian dipengaruhi tingkat inflasi, variasi harga emas, dan jumlah nasabah.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Sebelumnya

Dari uraian akan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Fluktuasi Kurs *US Dollar* (USD) dan Harga Emas Terhadap Penjualan Logam Mulia (Studi Kasus Pada Produk "Mulia" PT Pegadaian Periode Tahun 2019 – 2023)"**. Kerangka pemikiran tersebut bila digambarkan akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

LANDASAN TEORI

a. Kurs

Kurs (*exchange rate*) adalah jumlah mata uang tertentu yang dapat ditukar terhadap satu unit mata uang lain. Terdapat dua macam sistem kurs, yaitu:

1) Kurs tetap (*fixed rate*), merupakan sistem kurs yang nilai tukar dari setiap mata uang asing dikunci pada sejumlah tertentu mata uang domestik.
2) Kurs mengambang (*floating rate*), merupakan sistem kurs yang nilai tukar dari setiap mata uang asing dibolehkan untuk bervariasi terhadap sejumlah mata uang domestik

(Joesoef, dalam Agustina Ratna Dwiati & Yulian Belinda Ambarwati, 2016).

Kurs dari valuta asing dapat berfluktuasi karena mekanisme pasar atau karena kebijakan dari Bank Sentral. Arah perubahan nilai tukar mata uang satu terhadap mata uang lainnya karena mekanisme pasar disebut dengan depresiasi atau apresiasi. Ketika nilai tukar suatu mata uang menurun atau meningkat, mata uang tersebut dapat dikatakan telah terdepresiasi atau terapresiasi. Perubahan nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing karena kekuatan dari Bank Sentral disebut devaluasi atau revaluasi. Perubahan yang menurun atau menaikkan nilai tukar itu dinamakan devaluasi atau revaluasi (Joesoef, 2008:12).

Menurut Madura (2008) terdapat faktor yang mempengaruhi nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain, yaitu:

1) Perubahan tingkat inflasi relatif
   Perubahan tingkat inflasi relatif suatu negara dengan negara lainnya akan dapat berdampak pada aktivitas perdagangan internasional. Perubahan aktifitas perdagangan internasional ini akan berpengaruh pada permintaan dan penawaran mata uang suatu negara. Hal ini yang akan mempengaruhi nilai tukar di negara tersebut.
2) Perubahan tingkat suku bunga relatif
   Perubahan Tingkat suku bunga relatif antara suatu negara dengan negara lainnya akan berdampak pada investasi asing. Perubahan investasi asing ini akan berpengaruh pada permintaan dan penawaran mata uang. Hal tersebut akan mempengaruhi nilai mata uang suatu negara.
3) Perubahan tingkat pendapatan relatif
   Perubahan Tingkat pendapatan relatif antara suatu negara dengan negara lainnya akan berdampak pada tingkat permintaan ekspor dan impor. Perubahan permintaan ini akan berpengaruh pada permintaan dan penawaran mata uang. Hal ini pula akan mempengaruhi nilai tukar mata uang suatu negara.
4) Pengendalian oleh Pemerintah
   Pemerintah dapat mempengaruhi keseimbangan nilai tukar mata uang dengan mengeluarkan kebijakan, seperti:
   a) Menetapkan batasan nilai tukar mata uang (*exchange rate barriers*);
   b) Menetapkan batasan perdagangan luar negeri (*foreign trade barriers*);
   c) Melakukan intervensi pada pasar valuta asing dengan melakukan pembelian dan penjualan mata uang secara langsung di pasar;
   d) Mempengaruhi variable-variabel mikro seperti inflasi, tingkat suku bunga dan tingkat pendapatan.

5) Ekspektasi masa depan
   Pada umumnya ekpektasi pasar ini didasarkan pada prediksi perubahan tingkat suku bunga dan kondisi ekonomi suatu negara di masa depan. Lalu pada spekulan memanfaatkan hal tersebut untuk mengambil posisi yang dapat berakibat pada perubahan nilai tukar mata uang.

b. Emas

Emas adalah salah satu unsur kimia dalam tabel periodik dengan simbol “Au”. Emas merupakan salah satu komoditas yang berharga dan diperdagangkan di seluruh dunia. Emas banyak digemari oleh masyarakat, baik untuk digunakan sebagai mata uang hingga perhiasan

(Kunarso, 2022). Seiring dengan perkembangan jaman, emas tidak hanya menjadi sebagai perhiasan saja. Dengan kemajuan tekmologi modern dalam penambangan, emas berkembang menjadi alat tukar di suatu negara. Juga saat ini banyak muncul entitas yang bergerak pada bidang jual beli emas dengan mengkampanyekan tentang investasi emas.

c. Produk MULIA Pegadaian

MULIA (Murabahah Logam Mulia Untuk Investasi Abadi) atau disebut juga dengan Cicil Emas adalah penyaluran uang pinjaman dari transaksi gadai dengan barang jaminan emas yang berasal dari transaksi jual beli antara nasabah dengan mitra penyedia emas. Dengan pilihan pabrikan logam mulia yang bervariatif seperti Galeri 24, Antam, UBS dan Lotus Archi, juga dengan pilihan tenor waktu pembiayaan mulai dari 3, 6, 12, 18, 24, dan 36 bulan. Terdapat empat fitur dalam Cicil Emas, yaitu:

1) Cicilan Emas Fitur Personal;
2) Cicilan Emas Fitur Kolektif;
3) Cicilan Emas Fitur Arisan;
4) Cicilan Emas Fitur Tarif Khusus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menjadikan PT. Pegadaian sebagai objek utama dengan cakupan waktu penelitian dari Januari 2019 hingga Desember 2023. Periode penelitian yang cukup panjang ini dipilih untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika hubungan antara kurs dollar, harga emas dan penjualan emas. PT. Pegadaian dipilih sebagai objek karena perusahaan ini memiliki peran strategis dalam industri pembiayaan berbasis gadai dan perdagangan emas di Indonesia. Selain itu, perusahaan ini sangat terpengaruh oleh fluktuasi pasar global, khususnya nilai tukar dollar dan harga emas, yang menjadikan konteks penelitian relevan dengan tantangan ekonomi yang dihadapi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*), yang dikenal sebagai pendekatan statistik untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel. Analisis jalur memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi baik hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel, memberikan wawasan yang lebih mendalam dibandingkan dengan analisis korelasi sederhana. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diidentifikasi adalah kurs dollar, yang berperan sebagai faktor eksternal yang signifikan memengaruhi perekonomian, termasuk industri emas. Variabel terikatnya adalah jumlah penjualan emas yang digambarkan dengan *Outstanding Loan* (OSL) produk "MULIA" Pegadaian, yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar. Variabel moderasi yang digunakan adalah harga emas, yang memiliki potensi untuk memengaruhi kekuatan hubungan antara kurs dollar dan penjualan emas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari data internal PT. Pegadaian, publikasi resmi perusahaan, serta sumber data eksternal seperti Bank Indonesia dan lembaga terkait lainnya. Data yang terkumpul mencakup kurs dollar harian, harga dasar Logam Mulia Antam dengan gramasi 1 gram di Pegadaian dan OSL produk MULIA Pegadaian selama periode penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software* statistik yang mendukung analisis jalur untuk memastikan akurasi perhitungan dan interpretasi hasil.

Penelitian ini berupaya menguji hipotesis bahwa kurs dollar memiliki pengaruh langsung terhadap penjualan emas di PT. Pegadaian. Dalam konteks ini, fluktuasi nilai tukar dollar

diasumsikan memengaruhi daya beli konsumen dan preferensi terhadap produk emas. Di sisi lain, penelitian ini juga mengkaji peran harga emas sebagai variabel moderasi. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa harga emas dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh kurs dollar terhadap penjualan emas, tergantung pada arah dan besarnya perubahan harga emas.

Model analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk mengidentifikasi koefisien hubungan langsung dan interaksi antar variabel. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menentukan sejauh mana variabel bebas dan moderasi memengaruhi variabel terikat, baik secara individual maupun bersamaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting, tidak hanya bagi PT. Pegadaian dalam mengembangkan strategi bisnis berbasis data, tetapi juga bagi akademisi dan praktisi yang tertarik pada dinamika pasar emas di Indonesia. Temuan ini juga dapat memberikan wawasan bagi kebijakan ekonomi, khususnya dalam memahami dampak fluktuasi kurs dollar dan harga emas terhadap industri perdagangan emas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Analisis Jalur

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menguji hubungan langsung antara kurs dollar dan penjualan emas di PT. Pegadaian Tbk, serta peran harga emas sebagai variabel moderasi. Hasil analisis disajikan melalui koefisien jalur dan uji signifikansi untuk menilai kekuatan serta arah pengaruh antarvariabel. Pembahasan difokuskan pada interpretasi temuan dan implikasi terhadap dinamika pasar emas di Indonesia (Prof.H.Imam Ghozali, 2018).

a. Model Struktural 1: Pengaruh Kurs Dollar Terhadap Harga Emas

Model struktural pertama dalam penelitian ini dirancang untuk menguji hubungan antara kurs dollar sebagai variabel independen dan harga emas sebagai variabel dependen. Model ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana perubahan kurs dollar memengaruhi pergerakan harga emas, yang merupakan aspek krusial dalam dinamika pasar komoditas. Dengan mempertimbangkan volatilitas kurs dollar dan peran strategis emas sebagai aset lindung nilai, hasil dari model ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris tentang pengaruh nilai tukar terhadap harga emas, yang selanjutnya dapat memperkuat landasan teori dan aplikasi praktis dalam pengelolaan risiko keuangan.

Tabel. 2 Hasil Uji Analisis Jalur Model Struktural 1: Pengaruh Kurs Dollar Terhadap Harga Emas

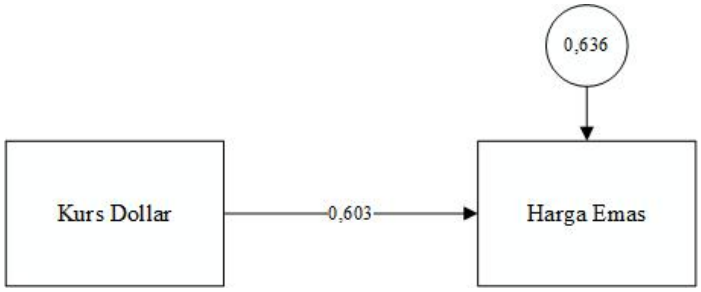
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-9.018	3.954		-2.281	.026
	Kurs Dollar	2.374	.412	.603	5.761	.000

a. Dependent Variable: Harga Emas

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Tabel 2 di atas menyajikan hasil analisis regresi linear untuk menguji pengaruh kurs dollar terhadap harga emas sebagai variabel dependen. Berdasarkan nilai β = 2,374 dengan p-value <

0,001, hasil ini menunjukkan bahwa kurs dollar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga emas. Koefisien regresi sebesar 2,374 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan kurs dollar akan meningkatkan harga emas sebesar 2,374 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Selain itu, nilai t = 5,761 yang signifikan pada tingkat kepercayaan 99% memperkuat bukti bahwa hubungan ini tidak terjadi secara kebetulan. Intersep atau konstanta memiliki nilai B = -9,018 dan signifikan pada p = 0,026, yang menunjukkan bahwa saat kurs dollar berada pada nilai nol, harga emas cenderung berada pada kisaran negatif, meskipun interpretasi ini bersifat teoretis. Temuan ini menegaskan bahwa fluktuasi kurs dollar secara signifikan memengaruhi pergerakan harga emas, sehingga relevan untuk dijadikan variabel moderasi dalam model analisis jalur yang lebih kompleks. Hasil dari Tabel 2 diatas dapat digambarkan ke dalam gambar 2 berikut.



Gambar 2. Pengaruh Kurs Dollar Terhadap Harga Emas

b. Model Struktural 2: Pengaruh Kurs Dollar dan Harga Emas Terhadap Penjualan Emas

Model struktural kedua dalam penelitian ini dirancang untuk menguji pengaruh simultan kurs dollar dan harga emas terhadap penjualan emas sebagai variabel dependen. Model ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana fluktuasi kurs dollar dan perubahan harga emas, baik secara langsung maupun melalui interaksi keduanya, memengaruhi tingkat penjualan emas di PT. Pegadaian. Pendekatan ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk mengevaluasi hubungan kausal yang kompleks antara variabel bebas dan terikat. Dengan mempertimbangkan peran harga emas sebagai variabel moderasi, model ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika pasar emas, khususnya dalam konteks ketidakstabilan ekonomi global dan lokal. Temuan dari model ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merumuskan strategi bisnis yang adaptif dan kebijakan keuangan yang lebih responsif terhadap perubahan kondisi makroekonomi.

Tabel. 3 Hasil Uji Analisis Jalur Model Struktural 2: Pengaruh Kurs Dollar dan Harga Emas Terhadap Penjualan Emas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.021	15.609		-.129	.897
	Kurs Dollar	-1.039	1.954	-.067	-.532	.597
	Harga Emas	2.733	.497	.692	5.504	.000

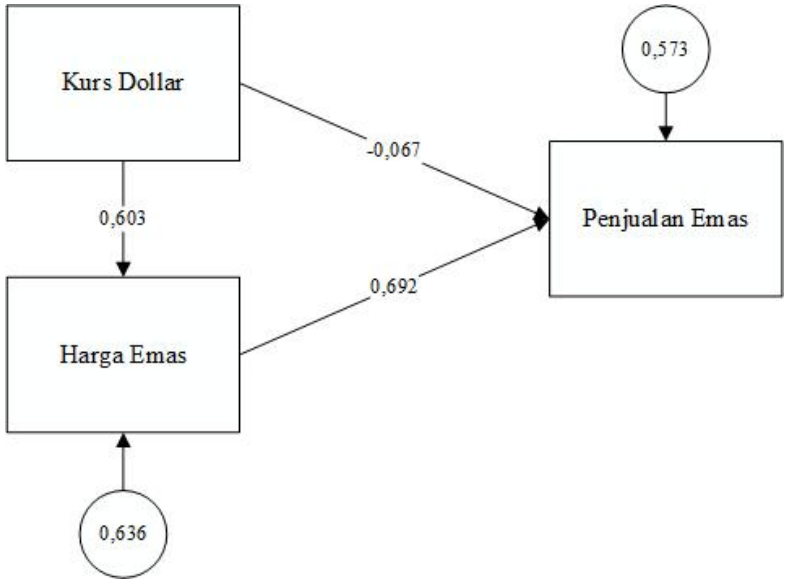
a. Dependent Variable: Penjualan Emas

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Tabel 3 di atas menyajikan hasil analisis regresi linear untuk menguji pengaruh kurs dollar dan harga emas terhadap penjualan emas sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil estimasi, variabel harga emas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan emas dengan koefisien B = 2,733 dan p-value < 0,001. Ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan harga emas akan meningkatkan penjualan emas sebesar 2,733 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai Beta = 0,692 menunjukkan bahwa harga emas memiliki pengaruh yang kuat terhadap penjualan emas.

Sebaliknya, variabel kurs dollar tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penjualan emas, dengan nilai B = -1,039, p-value = 0,597, dan Beta = -0,067. Hasil ini mengindikasikan bahwa fluktuasi kurs dollar tidak memiliki hubungan yang berarti terhadap penjualan emas dalam model ini. Konstanta (*intercept*) memiliki nilai B = -2,021 dan p-value = 0,897, yang tidak signifikan, menunjukkan bahwa model ini tidak memprediksi penjualan emas dengan baik saat semua variabel independen bernilai nol. Hasil dari tabel 3 diatas dapat digambarkan kedalam gambar 3 berikut.

Hasil tersebut menyoroti bahwa harga emas merupakan determinan utama dalam memengaruhi penjualan emas, sementara kurs dollar tidak memberikan kontribusi signifikan dalam model ini. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya memantau dinamika harga emas sebagai faktor kunci dalam perencanaan dan strategi bisnis terkait penjualan emas.



Gambar 3. Pengaruh Kurs Dollar dan Harga Emas Terhadap Penjualan Emas

2. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Pengaruh langsung dan tidak langsung dari suatu variabel dalam penelitian merupakan aspek penting dalam memahami dinamika hubungan antar variabel. Dalam konteks ini, hubungan antara kurs dollar sebagai variabel bebas, harga emas sebagai variabel moderasi, dan penjualan emas sebagai variabel terikat menjadi fokus utama. Pengaruh langsung menggambarkan sejauh mana perubahan kurs dollar memengaruhi penjualan emas tanpa melibatkan variabel lain, sementara pengaruh tidak langsung mencerminkan peran harga emas dalam memoderasi

hubungan tersebut. Analisis ini memberikan wawasan mendalam tentang mekanisme interaksi antar variabel, yang relevan dalam memahami fluktuasi pasar emas. Penjelasan terperinci mengenai kedua jenis pengaruh ini akan disajikan pada tabel 4 berikut untuk mendukung pemahaman yang lebih komprehensif.

Tabel. 4 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Analisis Jalur

	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Melalui			Total Pengaruh
			Kurs Dollar	Harga Emas	Total Tidak Langsung	
Kurs Dollar	-0,067	0,45%		-2,79%	-2,79%	-2,34%
Harga Emas	0,692	47,86%	-2,79%		-2,79%	45,07%
Total		48,31%	-2,79%	-2,79%	-5,58%	42,73%

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa pengaruh secara keseluruhan dari model penelitian pengaruh kurs dollar dan harga emas terhadap penjualan emas memiliki total pengaruh sebesar 42,73%. Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel kurs dollar dan harga emas dapat menjelaskan sebesar 42,73% variabel penjualan emas, sedangkan 57,27% lainnya merupakan galat (*error*) dari variabel yang tidak diamati sebagai variabel penelitian. Hasil tersebut menunjukan bahwa pengaruh dari kurs dollar dan harga emas terhadap penjualan emas ada pada kategori sedang atau tidak terlalu kuat.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kurs Dollar Terhadap Harga Emas

Pergerakan harga emas di pasar global sangat dipengaruhi oleh nilai tukar dolar AS. Ketika nilai tukar dollar menguat, harga emas cenderung mengalami penurunan, dan sebaliknya, ketika dolar melemah, harga emas biasanya meningkat. Hal ini disebabkan oleh sifat emas sebagai aset *safe haven* yang sering kali dibeli dalam dollar. Ketika dollar menguat, emas menjadi lebih mahal bagi pemegang mata uang lain, sehingga permintaan terhadap emas berkurang dan harganya turun (Prasetyo et al., 2022).

Penelitian oleh Fitrinanda dan Djunaidy menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar dolar memiliki dampak signifikan terhadap harga emas, yang mencerminkan hubungan invers antara keduanya (Fitrinanda & Djunaidy, 2022). Selain itu, penelitian oleh Erison menegaskan bahwa harga emas dunia berfluktuasi sejalan dengan nilai tukar, di mana perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi daya beli emas di pasar internasional (Erison et al., 2023). Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa harga emas cenderung tidak stabil dan sangat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar dollar (Prasetyo et al., 2022).

Dalam konteks yang lebih luas, harga emas sering dianggap sebagai indikator kesehatan ekonomi global. Ketika ketidakpastian ekonomi meningkat, investor cenderung beralih ke emas sebagai aset yang lebih aman, yang menyebabkan harga emas meningkat. Sebaliknya, dalam kondisi ekonomi yang stabil dan ketika dolar menguat, investor mungkin lebih cenderung untuk berinvestasi dalam aset berisiko yang lebih tinggi, sehingga mengurangi permintaan untuk emas

(Andriani et al., 2023; Prabowo et al., 2024).

Hubungan antara kurs dollar dan harga emas di pasar global sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa perubahan dalam nilai tukar dolar dapat memiliki dampak signifikan terhadap harga emas, menciptakan dinamika yang penting untuk dipahami oleh investor dan analis pasar.

2. Pengaruh Kurs Dollar dan Harga Emas Terhadap Penjualan Emas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurs dollar AS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penjualan emas. Penelitian Permadi (2020) menunjukkan bahwa kurs dolar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga emas dalam jangka panjang di Indonesia. Meskipun terdapat pengaruh positif dalam jangka pendek, kurs dollar bukanlah faktor utama dalam pergerakan harga emas, sehingga dampaknya terhadap penjualan emas lebih terbatas. Penelitian oleh Hudaya et al. (2022) juga menegaskan bahwa nilai tukar tidak selalu memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas ekonomi lainnya, seperti penjualan emas di Indonesia.

Penelitian Firmansyah et al. (2022) menambahkan bahwa meskipun terdapat hubungan antara kurs dolar dan harga emas, pengaruhnya terhadap variabel lain, seperti *return* saham, tidak selalu signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan emas lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti permintaan pasar, kondisi ekonomi global, dan strategi pemasaran. Secara keseluruhan, pengaruh kurs dolar terhadap penjualan emas tidak dapat dianggap signifikan dibandingkan dengan faktor-faktor lain yang lebih menentukan.

Pengaruh kurs dollar dan harga emas terhadap penjualan emas merupakan topik yang penting dalam konteks ekonomi dan investasi. Nilai tukar dolar AS berfungsi sebagai indikator utama dalam menentukan harga emas di pasar global. Ketika nilai tukar dolar menguat, harga emas cenderung menurun, yang dapat berdampak pada penjualan emas. Sebaliknya, ketika dolar melemah, harga emas biasanya meningkat, yang dapat mendorong peningkatan penjualan (Yusnita et al., 2023).

Penelitian oleh Yusnita menunjukkan bahwa harga emas dan nilai tukar mata uang memiliki hubungan yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan investasi, termasuk penjualan emas (Yusnita et al., 2023). Dalam konteks ini, ketika harga emas meningkat, investor cenderung lebih tertarik untuk membeli emas sebagai bentuk investasi, yang dapat meningkatkan penjualan. Sebaliknya, jika harga emas turun, minat untuk membeli emas dapat berkurang, yang berdampak negatif pada penjualan (Erison et al., 2023).

Selain itu, penelitian oleh Erison menegaskan bahwa harga emas yang meningkat dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dalam emas, dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya seperti saham (Erison et al., 2023) . Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas, yang sering kali dipengaruhi oleh kurs dolar, dapat secara langsung mempengaruhi permintaan dan penjualan emas. Ketika harga emas diprediksi akan naik, investor cenderung membeli lebih banyak emas, sehingga meningkatkan penjualan (Kurniawan, 2019).

Promosi dan strategi pemasaran juga memainkan peran penting dalam meningkatkan penjualan emas. Penelitian oleh Haerisma et al. menunjukkan bahwa promosi yang efektif dapat meningkatkan minat konsumen terhadap produk emas, terutama dalam kondisi pasar yang fluktuatif (Haerisma et al., 2021). Oleh karena itu, meskipun kurs dolar dan harga emas memiliki pengaruh signifikan, strategi pemasaran yang tepat juga dapat membantu meningkatkan penjualan emas di pasar.

Hubungan antara kurs dolar, harga emas, dan penjualan emas adalah kompleks dan

dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian menunjukkan bahwa perubahan dalam nilai tukar dolar dapat mempengaruhi harga emas, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan investasi dan penjualan emas. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang dinamika ini sangat penting bagi investor dan pelaku pasar emas.

KESIMPULAN

Hubungan antara kurs dollar, harga emas dan penjualan emas mencerminkan dinamika pasar yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, kurs dollar memiliki pengaruh signifikan terhadap harga emas di pasar global. Ketika dollar menguat, harga emas cenderung menurun karena daya beli emas menjadi lebih mahal bagi pembeli di luar negeri. Sebaliknya, pelemahan dolar mendorong peningkatan harga emas akibat naiknya permintaan sebagai aset *safe haven*. Hal ini menunjukkan bahwa kurs dollar berperan sebagai salah satu indikator penting dalam menentukan pergerakan harga emas.

Namun, pengaruh kurs dollar terhadap penjualan emas tidak selalu signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, kurs dolar bukan merupakan faktor utama yang menentukan tingkat penjualan emas. Faktor-faktor lain, seperti permintaan pasar, kondisi ekonomi global, kebijakan moneter dan strategi pemasaran, lebih berperan dalam memengaruhi tingkat penjualan emas. Harga emas, di sisi lain, memiliki hubungan yang lebih langsung dengan penjualan, di mana kenaikan harga sering kali menarik minat investor untuk membeli emas sebagai bentuk investasi.

Selain itu, promosi dan strategi pemasaran terbukti menjadi elemen penting dalam meningkatkan penjualan emas. Dalam kondisi pasar yang fluktuatif, pendekatan pemasaran yang efektif dapat meningkatkan minat konsumen, baik dari segmen investasi maupun konsumen ritel. Oleh karena itu, meskipun kurs dolar dan harga emas memiliki peran signifikan, keberhasilan dalam memengaruhi penjualan emas juga sangat bergantung pada strategi pemasaran yang tepat.

Penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman yang mendalam tentang interaksi antara kurs dolar, harga emas, dan faktor lainnya sangat penting bagi investor, pelaku pasar, dan pembuat kebijakan. Analisis yang holistik dapat membantu dalam menyusun strategi yang efektif untuk menghadapi fluktuasi pasar dan memaksimalkan peluang dalam investasi dan penjualan emas.

DAFTAR REFERENSI

Andriani, W., Gunawan, & Prayoga, A. E. (2023). PREDIKSI NILAI EMAS MENGGUNAKAN ALGORITMA REGRESI LINEAR. *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*, *28*(1). https://doi.org/10.35760/ik.2023.v28i1.8096

Basit, Abdul. (2020). Pengaruh Harga Emas Dan Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2016-2019. Jurnal Manajemen Bisnis Islam Volume 1, No. 2.

Dwiati, Agustina Ratna & Yulian Belinda Ambarwati. (2016). Pengaruh Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai Variabel Moderating.

Emeria, Damiana Cut. (2022). Ada Fenomena Lagi Pandemi Perhiasan Laris Manis, Kenapa?. CNBC Indonesia. https://www.cnbcindonesia.com/news/20220128061736-4-311122/ada-fenomena-lagi-pandemi-perhiasan-laris-manis-kenapa

Erison, R., AMS, B. R., Ayu, P., & Sufiawan, N. A. (2023). PENGARUH HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK MENTAH DUNIA DAN PASAR SAHAM DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, *9*(1). https://doi.org/10.35906/jep.v9i1.1388

Firmansyah, A., Suyono, S., Renaldo, N., Sevendy, T., & Stevany, S. (2022). ANALISIS PENGARUH NILAI KURS RUPIAH, HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA, CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSETS (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, *10*(4). https://doi.org/10.35145/procuratio.v10i4.2751

Fitrinanda, G., & Djunaidy, A. (2022). Peramalan Harga Saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang Mempertimbangkan Faktor Kurs Dolar Amerika Menggunakan Bidirectional Long-Short Term Memory. *Jurnal Teknik ITS*, *11*(3). https://doi.org/10.12962/j23373539.v11i3.92124

Haerisma, A., Ahdi, M., & Adha, L. (2021). PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS DAN PROMOSI TERHADAP MINAT NASABAH DALAM PRODUK CICIL EMAS PADA PEGADAIAN SYARIAH PASAR BARU INDRAMAYU. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, *1*(2). https://doi.org/10.53566/jer.v1i2.44

Hudaya, F., Setiawan, J. S., & Yusuf, M. Y. (2022). PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN INFLASI TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN (2015-2019). *Neraca*, *17*(2). https://doi.org/10.48144/neraca.v17i2.722

Joesoef, Jose Rizal. (2008). Pasar Uang dan Pasar Valuta asing. Jakarta: Salemba Empat

Kesarditama, Fadhel., Haryadi, Yohanes Vyn Amzar. (2020). Pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah per dollar Amerika, harga minyak mentah dunia dan indeks harga saham gabungan terhadap harga emas di Indonesia. E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter Vol. 8. No. 2, Mei –Agustus 2020.

Kunarso. (2022). Emas: Investasi atau Tabungan. DJKN, Kementrian Keuangan. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-bukittinggi/baca-artikel/15610/Emas-Investasi-atau-Tabungan.html

Kurniawan, I. (2019). Analisis Keuntungan Investasi Emas Dengan Ihsg. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, *3*(2). https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i2.4955

Maharani, Nine Septa. (2020). Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas. Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, Volume 1 Nomor 1. http://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/muhasabatuna

Novianti, Amalia. 2009. Analisis Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Uang Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional Indonesia Berdasarkan Analisis CAMEL. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia, http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/127014-6556-Analisis%20pengaruh-HA.pdf.

Pegadaian, Sahabat. (2024). https://sahabat.pegadaian.co.id/produk-pegadaian/cicil-emas#konvensional

Permadi, A. (2020). ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, INFLASI, KURS DOLLAR DAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN TERHADAP HARGA EMAS DI INDONESIA. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, *8*(3). https://doi.org/10.26418/ejme.v8i3.43642

Prabowo, R., Setiawan, H., & Nur Elliot, P. D. (2024). Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, *4*(2). https://doi.org/10.37058/wlfr.v4i2.8983

Prasetyo, V. R., Axel, S., Soebroto, J. T., Sugiarto, D., Winatan, S. A., & Njudang, S. D. (2022). Gold Price Prediction Based on Gold.org Data Using the Long Short Term Memory Method. *SISTEMASI*, *11*(3). https://doi.org/10.32520/stmsi.v11i3.1999

Prof.H.Imam Ghozali, M. C. Ph. D. C. Akt. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM-IMAM GHOZALI. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Prof.H.Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA, Akt.*

Putri, Zalpa Salsabila & Nuraeni. Analisis Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi terhadap Pendapatan Gadai Emas Syariah di Bank Syariah Mandiri (2023). *Indonesian Journal of Economics and Management*, Vol. 1, No. 3, July 2021, pp. 489 – 498.

Wicaksono, M. Yusuf & Maimun Sholeh. (2016). Pengaruh inflasi, kurs Dollar dan suku bunga terhadap harga emas di Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 5, Nomor 2.

Wijaya, Abdur Rochman Adi. et al. (2023). 2023 - Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn BJB Syariah (Studi pada Produk Mitra Emas IB Maslahah BJB Syariah Periode 2018-2022). Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (2023), 2 (1): 590-602. http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat.

Yusnita, F., Khairunnisa, I., & Azwari, P. C. (2023). PENGARUH KURS, EMAS, MINYAK TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *18*(2). https://doi.org/10.32534/jv.v18i2.4107